

MENINGKATKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA SMA TERPADU BAITUL HIKMAH

Adji Widodo^{*1}, Yhonanda Harsono², Udin Saprudin³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
dosen01554@unpam.ac.id, dosen00297@unpam.ac.id, dosen1800@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan diadakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada para siswa SMA Terpadu Baitul Hikmah, Depok. Hal ini sangat penting bagi siswa agar dapat mempersiapkan setelah lulus dari SMA untuk terjun ke wirausaha. Peserta pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari para dosen Universitas Pamulang, Prodi Manajemen sebagai nara sumber, 28 siswa SMA Baitul Hikmah, dan Bapak/ ibu guru. Metode yang digunakan yaitu melakukan presentasi, penyuluhan, diskusi, dan tanya jawab kepada siswa tentang wawasan dan pengetahuannya terhadap wirausaha, dilanjutkan dengan penyuluhan pentingnya berwirausaha. Pada acara Pengabdian Kepada masyarakat, ada beberapa siswa yang bertanya, bagaimana mempersiapkan menjadi wirausaha, bagaimana jika terkendala dengan modal, dan jenis usaha yang dipersiapkan dalam menjalankan UMKM? Sekolah SMA Terpadu Baitul Hikmah sudah melaksanakan mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan. Maka disarankan Guru dapat membina siswa untuk terampil dalam membangun sikap kewirausahaan. Disarankan agar dibuatkan kelas tersendiri dan dibina untuk menjadi para pelaku UMKM, dengan pelajaran khusus. Siswa diarahkan untuk belajar mandiri dan belajar mengelola keuangan. Masing-masing siswa disuruh menjalankan usahanya dari sekarang dan dipandu untuk terjun ke dunia UMKM, sehingga setelah lulus mereka sudah siap ke masyarakat. Tujuan PKM ini untuk membekali siswa SMA Baitul Hikmah untuk siap berwirausaha. Luaran yang diharapkan berupa artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan publikasi hak cipta.

Kata Kunci : Kelas khusus, UMKM, Jiwa Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat maju, dan saat ini menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal ini selain karena bisnis usaha kecil adalah tulang punggung sistem ekonomi rakyat, dan memiliki efek menyerap tenaga kerja yang dapat mengurangi masalah pengangguran, serta kesenjangan ekonomi antara kelompok, pendapatan, dan pengentasan kemiskinan. Lebih dari itu, pertumbuhan UMKM mampu memperluas basis ekonomi dan dapat berkontribusi secara signifikan dalam mempercepat perubahan struktural, yaitu meningkatkan ekonomi regional dan ketahanan ekonomi nasional.

Meningkatnya peran dan aktivitas bisnis sektor ini semakin terlihat, terutama sejak era krisis ekonomi dan keuangan tahun 1998. Di tengah lambatnya proses restrukturisasi sektor korporasi dan BUMN, sektor ini telah menunjukkan kemajuan yang semakin meningkat dan bahkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (usaha kecil menengah) memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan ekonomi, baik di negara maju maupun negara berkembang. Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki kemampuan

untuk menciptakan lapangan kerja dengan biaya minimum. Perusahaan kecil dan menengah adalah pelopor dalam dunia inovasi dan memiliki fleksibilitas tinggi yang memungkinkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Untuk menjaga kondisi perekonomian, ternyata dapat menjadi salah satu pendorong berkembangnya jiwa wirausaha di beberapa kalangan. Dengan semakin meningkatnya entrepreneurship, dunia pendidikan seolah dapat memperluas lahan garapannya (Suherman, 2010). SMA sebagai penyelenggara pendidikan, diharapkan menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dapat berwirausaha. Untuk menghasilkan lulusan yang produktif sesuai dengan bidang keahliannya, kemudian memiliki kemampuan berwirausaha serta relevan dengan perubahan yang terjadi di dunia kerja atau masyarakat maka konsep pendidikan kejuruan hendaknya mampu mengadaptasi pola pengembangan pendidikan yang berbasis pengetahuan dan teknologi serta entrepreneur, yang merupakan salah satu solusi menghadapi tantangan global yang semakin kompetitif, serta pengembangan pendidikan kejuruan yang bersinergi dengan pola pengembangan kewirausahaan juga merupakan antisipasi menghadapi tantangan perubahan yang semakin cepat (Said, 2019).

Sekolah SMA Terpadu Baitul Hikmah selain sekolah umum juga mengajarkan bidang keagamaan dan bersifat *boarding*. Kegiatan sehari-hari di sekolah dari jam 7 pagi siswa belajar mata pelajaran umum hingga siang dilanjutkan *ex school* pada sore hari. Ditambah pendidikan agama Islam mulai dari sore hingga malam hari. Kegiatan agama Islam meliputi baca Al-Qur'an dan hadits, serta program tahfiz Al-Qur'an.

Bagi siswa yang lulus dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau dapat menempuh pekerjaan baik itu di perkantoran atau mandiri untuk berwirausaha. Namun dalam membina siswa belum sepenuhnya menargetkan kelas-kelas yang lebih khusus, seperti kelas siswa sesuai bakat dan cita-citanya. Oleh karena itu penulis menyarankan agar Sekolah Baitul Hikmah dapat menerapkan yang lebih khusus tersebut.

Kenyataannya lulusan SMA adalah lulusan yang menjadi pencari kerja atau *job seeker* terbesar di Indonesia. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu solusi yang dapat mengurangi angka pengangguran terbuka akibat lulusan SMA yang semakin banyak. Solusi tersebut salah satunya yaitu menaikkan intensitas minat wirausaha peserta didik pada jenjang sekolah tersebut (Supriani, 2018).

Di sisi lain siswa SMA belum sepenuhnya berminat untuk berwirausaha. Kurangnya minat berwirausaha siswa bisa disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang kewirausahaan (Supriani, 2018). Faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat siswa untuk berwirausaha diantaranya adalah siswa takut untuk memulai berwirausaha karena tidak siap untuk menghadapi resiko kegagalan dan lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Dewi, 2019).

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan suatu kegiatan dimana adanya seorang guru yang mengajarkan bagaimana menciptakan peluang-peluang melalui inovasi untuk memenuhi kebutuhannya (Nababan, 2019). Sementara itu minat berwirausaha ditandai dengan adanya sikap dan wawasan kewirausahaan pada diri siswa. Siswa yang berminat dalam wirausaha akan tertarik dengan pengetahuan atau ilmu yang berhubungan dengan minatnya tersebut. Semakin besar minat siswa untuk tertarik kepada bidang kewirausahaan, maka akan besar pula usaha dan keinginan siswa untuk mewujudkannya. Pengembangan pendidikan prakarya dan kewirausahaan merupakan salah satu program Kementerian Pendidikan Nasional yang pada intinya adalah pengembangan metodologi pendidikan yang bertujuan untuk membangun manusia yang berjiwa kreatif, inovatif, sportif dan wirausaha. Program ini

ditindaklanjuti dengan upaya mengintegrasikan metodologi pembelajaran, pendidikan karakter, pendidikan ekonomi kreatif, dan pendidikan prakarya dan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah (Januardi & Zubaimari, 2018).

Guru memegang peranan penting dalam melakukan pembinaan kepada siswa. Guru sebagai fasilitator dan motivator berperan penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa (Perwita, 2017). Untuk menumbuhkan minat wirausaha di sekolah maka peran dan kreativitas seorang guru dalam menyajikan materi pembelajaran memiliki keterkaitan dalam menumbuhkan minat berwirausaha, oleh karena itu seorang guru harus mampu selektif dalam pemilihan metode dan penggunaan media pembelajaran yang tersedia (Halim, 2021).

Peran guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi tanggapan siswa terhadap pelajaran yang diajarkan. Jika guru dalam pembelajaran kewirausahaan mampu berperan baik, misalnya selalu mempersiapkan materi yang akan diberikan, mampu menciptakan persaingan yang sehat didalam kelas dan selalu memantau pekerjaan dan tugas yang diberikan kepada siswa serta mampu memotivasi siswa untuk berprestasi, maka hal itu dapat menumbuhkan semangat belajar siswa (Apriliani, 2015).

METODE

Tim pengabdian dari dosen Universitas Pamulang ingin memberikan sebagian ilmunya untuk dapat memberikan pelatihan kepada siswa SMA Terpadu Baitul Hikmah untuk meningkatkan jiwa wirausahanya, di Sekolah SMA Terpadu Baitul Hikmah. Kegiatan presentasi dan tanya jawab dilakukan dengan siswa SMA yang hadir yang dikemas dengan nama kegiatan "Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Terpadu Baitul Hikmah, Depok".

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat yang akan di tuju adalah siswa SMA Terpadu baitul Hikmah, untuk meningkatkan jiwa wirausaha. Dan menyampaikan kendala-kendala apa saja yang dihadapi untuk diberikan solusinya. Adapun undangan pada acara penyuluhan berjumlah 30 Orang.

Waktu Dan Tempat Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan selama tiga hari yaitu, dua hari persiapan pada tanggal 5 dan 6 Maret 2024, dan pada tanggal 7 Maret 2024 acara penyuluhannya bertempat di SMA Terpadu Baitul Hikmah, Depok.

Bahan Dan Alat

Bahan penyuluhan didapatkan dengan mencari dari sumber referensi baik itu dari jurnal hasil pengabdian, maupun blog dan artikel di media internet, sesuai dengan materi. Materi tersebut adalah peningkatan jiwa kewirausahaan Siswa SMA terpadu Baitul Hikmah. Peralatan yang dipergunakan di dalam peresentasi yaitu meliputi LCD proyektor, laptop, alat tulis, buku catatan dan absen peserta pengabdian.

Prosedur Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama meliputi survey awal ke lokasi, pengenalan lokasi SMA Terpadu Baitul Hikmah, Depok.
- b. Perijinan dilakukan dengan pembuatan surat permohonan pengajuan kegiatan pengabdian kepada pihak SMA Terpadu Baitul Hikmah, Depok.

- c. Pembuatan proposal kegiatan untuk diajukan kepada Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Pamulang.
- d. Pemesanan tools untuk mendukung kegiatan pengabdian, yaitu spanduk, sertifikat, plakat, cinderamata, peralatan alat tulis, kertas, dan map
- e. Pemesanan konsumsi sejumlah peserta pengabdian yang akan diundang pada acara penyuluhan kewirausahaan di SMA Terpadu Baitul Hikmah, Depok..

Tahap Pelaksanaan

Kunjungan ke lokasi kegiatan, SMA Terpadu Baitul Hikmah yang meliputi kegiatan :

- a. Persiapan tempat kegiatan yaitu SMA Terpadu Baitul Hikmah yang beralamat di Jl. Curug, Depok.
- b. Pembuatan susunan acara pengabdian mulai dari pembukaan, sambutan-sambutan ketua pengabdian, presentasi penyuluhan tentang meningkatkan jiwa kewirausahaan pada siswa, serta tanya jawab perihal kegiatan di SMA Terpadu Baitul Hikmah.
- c. Penunjukan panitia kegiatan mulai dari pembawa acara, pemateri penyuluhan, pemateri perihal penyuluhan dan pelatihan meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa SMA Terpadu Baitul Hikmah. Penunjukan panitia seksi konsumsi, perlengkapan, dan fotografer untuk mendukung terselenggaranya acara dengan sukses
- d. Penyuluhan tentang kewirausahaan di SMA Terpadu Baitul Hikmah, Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Siswa saat ini :

Dari tanya jawab yang dilakukan pengabdian didapat beberapa kondisi Siswa SMA Terpadu Baitul Hikmah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Tanya Jawab dengan Siswa SMA Terpadu Baitul Hikmah

No.	Siswa	Pertanyaan
1	Siswa 1	Bagaimana mempersiapkan UMKM bagi siswa ?
2	Siswa 2	Bidang apa saja yang dapat dijalankan ?
3	Siswa 3	Bagaimana jika terkendala dengan modal ?
4	Siswa 4	Bagaimana cara memulai UMKM ?

Jawaban :

Siswa 1 :

Untuk mempersiapkan UMKM, siapkan mental dan keberanian untuk maju. Tentukan bidang usaha, dan jalankan. Yaitu siapkan mental dan keberanian untuk membuka usaha.

Siswa 2 :

Untuk pemilihan bidang usaha, carilah hobi yang terdekat dengan kebiasaan, atau kesukaanmu. Misalnya ada yang hobi salon, atau memasak makanan.

Siswa 3 :

Banyak usaha yang dimulai dengan tanpa modal, misalnya dimulai dari hobi seperti, sekarang jamannya aplikasi, buka aplikasi media sosial seperti Facebook, Instagram dll, itu semua sudah termasuk modal.

Siswa 4 :

Bentuk usaha yang diinginkan dan ikuti arahan dari Guru atau mentor UMKM untuk mengembangkan UMKM.

Rekomendasi

Penting untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan pada siswa dengan Guru memberikan pelajaran kewirausahaan dan keterampilan yang sudah ada. Pilih beberapa siswa yang memiliki ide-ide usaha, dan arahkan menjadi UMKM. Bina mental dan semngatnya untuk menjalankan UMKM. Salurkan mereka dengan penyuluhan dan pelatihan baik mengenai semangat jiwa wirausaha dan berikan keterampilan marketing, termasuk mengelola keuangan .kecil. Daftarkan usaha mereka ke Dinas UMKM nama usahanya dan didaftarkan NIB dan IUMK.

Secara berkala bina keterampilan mereka dan tumbuhkan jiwa wirausaha agar tidak mudah menyerah. Bimbing mereka termasuk pengelolaan keuangan usaha kecil mereka.



Gambar 1.

Mahasiswa Winda Safitri memaparkan meningkatkan jiwa kewirausahaan



Gambar 2.

Bapak Adji Widodo memberikan cinderamata Kepada Guru Pembina Kesiswaan



Gambar 3.

Foto Bersama usai acara PKM

KESIMPULAN

Sudah ada mata pelajaran kewirausahaan dan keterampilan Tetapi belum ada pembinaan khusus bagi siswa yang memiliki bakat dan kemauan untuk menjalankan UMKM.

Penting untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan pada siswa dengan Guru memberikan pelajaran kewirausahaan dan keterampilan yang sudah ada. Pilih beberapa siswa yang memiliki ide-ide usaha, dan arahkan menjadi UMKM. Bina mental

dan semangatnya untuk menjalankan UMKM. Salurkan mereka dengan penyuluhan dan pelatihan baik mengenai semangat jiwa wirausaha dan berikan keterampilan marketing, termasuk mengelola keuangan .kecil. Daftarkan usaha mereka ke Dinas UMKM nama usahanya dan didaftarkan NIB dan IUMK.

Secara berkala bina keterampilan mereka dan tumbuhkan jiwa wirausaha agar tidak mudah menyerah. Bimbing mereka termasuk pengelolaan keuangan usaha kecil mereka.

Saran Agar dibuatkan kelas tersendiri bagi yang berbakat dan memiliki jiwa kewirausahaan, agar dilakukan pembinaan khusus dan lebih intensif. Sehingga dihasilkan siswa lulusan yang siap menjadi UMKM dan terjuan di masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ibu Minhaturohmah, S.I.Kom. selaku Kepala Sekolah SMA Terpadu Baitul Hikmah, yang telah menyediakan tempat dan memberikan kesempatan kepada dosen Universitas Pamulang dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

REFERENSI

Jurnal :

- Anugrah Dwian Andari (2023). Pengertian Wirausaha, Unsur dan Contohnya, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Munarsih, (2022). Peran Guru Dalam meningkatkan Minat berwirausaha Siswa SMK, Universitas Budi Luhur Jakarta
- M. Kusmulyono, (2017). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Orangtua pada Siswa SMA, Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business
- Dra. Rodhatin, M.Si., (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha pada Siswa, Dinas Pendidikan Wilayah I Provinsi Jawa Tengah
- Website (2023). Menumbuhkan Semangat Wirausaha Murid di Sekolah, Redaksi Guru Inovatif.
- Supiandi, Gojali dkk. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Koperasi Gerai Lengkong Tangerang Selatan. Jurnal Sepakat, Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2 No.2, Desember 2022.
- Widodo, Adji et al. (2021). "Mendorong Peran Kader PKK Dalam Meningkatkan Program Ekonomi Kreatif Di Lingkungan RW 008 Kelurahan Serpong." *Abdimas Awang Long* 5.1 (2022): 1-10.
- Widodo, Adji, et al. (2020). "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Menjadi Seorang Wirausaha, Di Wilayah Rw 09, Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan–Banten." *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2020).